

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data Dan Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni, 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai di Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk masing-masing variabel.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sujarweni, 2015:39).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data menurut (Sugiono, 2014:107) melalui wawancara, angket dan observasi:

##### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan

*self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di Kota Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiono (2014:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- |    |     |                       |        |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. | S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. | RR  | = Ragu-ragu           | Skor 3 |
| 4. | TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

## 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014:90). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

No.	SKPD KOTA BANDAR LAMPUNG	
1.	Dinas pendidikan dan kebudayaan	15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2.	Dinas kesehatan	16. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
3.	Dinas Pekerjaan umum	17. Dinas Perpustakaan dan kearsipan
4.	Dinas Perumahan & Pemukiman	18. Dinas Kelautan dan perikanan
5.	Dinas Sosial	19. Dinas Pariwisata
6.	Dinas Tenaga Kerja	20. Dinas Pertanian
7.	Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana	21. Dinas Perindustrian
8.	Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak.	22. Dinas Perdagangan
9.	Dinas Pangan	23. Badan Satuan Polisi Pamong Praja

10.	Dinas Lingkungan Hidup	24.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
11.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	25.	Badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
12.	Dinas Perhubungan	26.	Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah
13.	Dinas Komunikasi & Informatika	27.	Badan Kepegawaian Daerah
14.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah	28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

## 2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2014:91) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili). Sampel penelitian dipilih dari populasi responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa menggunakan *e-procurement* dipemerintah kota Bandar lampung. Sampel penelitian ini antara lain sebagai berikut:

No.	SKPD KOTA BANDAR LAMPUNG		
1.	Dinas Pertanian	8.	Dinas Perdagangan
2.	Dinas Lingkungan Hidup	9.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
3.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10.	Dinas Pariwisata
4.	Dinas Perumahan dan Pemukiman	11.	Dinas Pekerjaan Umum UPT Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa
5.	Dinas Tenaga Kerja	12.	Dinas Perhubungan

6.	Dinas Perindustrian	13.	Dinas Pekerjaan Umum
7.	Dinas Kelautan dan Perikanan		

Dalam penelitian ini menggunakan 13 dinas yang ada dipemerintah kota bandar lampung dengan alasan karena 13 dinas tersebut sesuai dengan kriteria sampel. Adapun dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas pengadaan barang dan jasa dengan *e-procurement* diwilayah pemerintah kota Bandar lampung.
- b. Terlibat langsung secara teknis dalam pengadaan barang dan jasa menggunakan *e-procurement*.

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti:

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat delapan variabel bebas yaitu Tahap Perencanaan ( $X_1$ ), Tahap Pembentukan Panitia ( $X_2$ ), Tahap Prakualifikasi ( $X_3$ ), Tahap Penyusunan Dokumen ( $X_4$ ), Tahap Evaluasi Penawaran ( $X_5$ ), Tahap Pengumuman ( $X_6$ ), Tahap Sanggahan ( $X_7$ ) Komitmen Organisasi ( $X_8$ ).

#### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Pencegahan *Procurement Fraud* ( $Y$ ).

### 3.5 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut (Sujarweni, 2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Tahap Perencanaan (X <sub>1</sub> )	Perencanaan pengadaan adalah tahap awal dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang bertujuan untuk membuat rencana pengadaan ( <i>Procurement Plan</i> ) yang mempersiapkan dan mencantumkan secara rinci mengenai target, lingkup kerja, SDM, waktu, mutu, biaya, dan manfaat (Oemarmadi dkk, 2009: 10)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelembungan harga</li> <li>2. Rencana pengadaan yang diarahkan</li> <li>3. Rekayasa pemaketan KKN</li> <li>4. Penentuan jadwal yang tidak realistis</li> </ol>
Tahap Pembentukan Panitia (X <sub>2</sub> )	Tahap penyusunan anggota panitia yang terlibat dalam proses pengadaan barang /jasa (Faisol et.al, 2014: 76)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panitia tidak transparan</li> <li>2. Integritas Panitia Lemah.</li> <li>3. Panitia yang memihak</li> <li>4. Panitia yng tidak independen</li> </ol>

Tahap Prakualifikasi (X <sub>3</sub> )	Kegiatan prakualifikasi adalah penentuan seleksi terhadap sejumlah perusahaan calon peserta pelelangan, berdasarkan syarat administratif, teknis, dan pengalaman serta seleksi terhadap perusahaan (kontraktor/konsultan dan <i>supplier</i> ), yang diperkirakan mampu melaksanakan pekerjaan yang akan ditender atau dilelangkan (Oemarmadi dkk, 2009: 25).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi masyarakat</li> <li>2. Transparansi informasi</li> <li>3. Akuntabilitas</li> <li>4. Keadilan</li> </ol>
Tahap Penyusunan Dokumen Lelang (X <sub>4</sub> )	Penyusunan dokumen lelang adalah kegiatan yang bertujuan menentukan secara teknis dan persyaratan-persyaratan administrasi yang dibutuhkan dari pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh pihak penyedia barang/jasa, mulai dari lingkup pekerjaan, mutu, jumlah, ukuran, jenis, waktu pelaksanaan, dan metoda kerja dari keseluruhan pekerjaan yang akan dilelangkan (Bawono,2011).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standarisasi dokumen</li> <li>2. Syarat kontrak</li> <li>3. Syarat teknis</li> <li>4. Usulan pekerjaan</li> </ol>
Tahap Evaluasi Penawaran (X <sub>5</sub> )	Evaluasi penawaran adalah proses evaluasi penawarn yang dilakukan oleh panitia ULP dan Panitia pengadaan barang/jasa (Sopian, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat penawaran</li> <li>2. Surat jaminan penawaran</li> <li>3. Surat kuasa</li> <li>4. Surat perjanjian</li> </ol>

		kemitraan
Tahap Pengumuman (X <sub>6</sub> )	Pengguna anggaran mengumumkan Rencana Umum Pengadaan Barang/ Jasa pada masing-masing Kementerian/Lembaga/ Institusi secara terbuka kepada masyarakat luas setelah rencana kerja dan anggaran Kementerian/ Lembaga/Institusi disetujui oleh DPR. (Per.Pres No.4 Th. 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat Pengguna Anggaran;</li> <li>2. Paket pekerjaan yang akan dilaksanakan;</li> <li>3. Lokasi pekerjaan;</li> <li>4. Perkiraan besaran biaya.</li> </ol>
Tahap Sanggahan (X <sub>7</sub> )	Tahap sanggahan yaitu tahapan yang memberikan kesempatan kepada para peserta pelelangan yang merasa dirugikan baik secara sendiri maupun bersama-sama dengan peserta lainnya tentang keputusan panitia pengadaan (Oemarmadi dkk, 2009: 51)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panitia terbuka dan akomodatif</li> <li>2. Memproses setiap sanggahan</li> <li>3. Panitia mempublikasikan sanggahan dan tanggapan,</li> <li>4. Panitia segera melakukan investigasi untuk membuktikan kebenaran sanggahan dan</li> <li>5. Pemerintah harus memberikan sanksi administratif yakni pembatalan tender,</li> </ol>



		mencoret nama pemenang, dan pembubaran panitia jika sanggahan tersebut tidak benar.
Komitmen Organisasi(X <sub>8</sub> )	Komitmen organisasi adalah identifikasi rasa, keterlibatan loyalitas yang ditampakkan pekerja terhadap organisasi atau unit organisasi. Muranaka (2012: 19)	1. Komitmen Afektif; 2. Komitmen Berkelanjutan; 3. Komitmen Normatif;
Pencegahan <i>Procurement Fraud</i> (Y)	Faisol et.al (2014: 75) menjelaskan bahwa pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan/ organisasi untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	1. Memperkuat kerangka hukum 2. Prosedur pengadaan yang transparan 3. Membuka dokumen tender 4. Evaluasi penawaran 5. Melimpahkan wewenang dan pemeriksaan 6. Audit independen

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk *Momen Pearson*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Duwi Priyatno (2010: 91)

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Duwi Priyatno ((2010: 98)

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiono, 2014:243) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Tahap perencanaan ( $X_1$ ), Tahap pembentukan panitia ( $X_2$ ), Tahap prakualifikasi ( $X_3$ ), Tahap penyusunan dokumen lelang ( $X_4$ ), Tahap evaluasi penawaran ( $X_5$ ), Tahap pengumuman ( $X_6$ ), Tahap sanggahan ( $X_7$ ), Komirmen Organisasi ( $X_8$ ) terhadap Pencegahan *Procurement Fraud* ( $Y$ ). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penlitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + et$$

Dimana :

$b$  = Koefisien regresi model

$Y$  = Pencegahan *Procurement Fraud*

$X_1$  = Tahap Perencanaan

$X_2$  = Tahap Pembentukan Panitia

X <sub>3</sub>	= Tahap Prakualifikasi
X <sub>4</sub>	= Tahap Penyusunan Dokumen Lelang
X <sub>5</sub>	= Tahap Evaluasi Penawaran
X <sub>6</sub>	= Tahap Pengumuman
X <sub>7</sub>	= Tahap Sanggahan
X <sub>8</sub>	= Komitmen Organisasi
et	= Error term

### 3.7.2 Uji Kelayakan Model (UJI F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji f (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.3 (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial/ Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien variable i

$S_{b_i}$  = Standar error variable i

Kriteria pengujian adalah, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.